

## OPTIMALISASI PERAN WEBSITE ORMAWA DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAN PARTISIPASI MAHASISWA DAN UKM DI UNIVERSITAS TERBUKA JAKARTA

Thomas Gabriele Sitompul, Rijal Hadid Al-fath, Wahdana Salsabila

Universitas Terbuka

044992112@ecampus.ut.ac.id

---

### Abstrak

**Kata Kunci:**  
website  
ORMAWA,  
partisipasi  
mahasiswa,  
UKM,  
digitalisasi  
organisasi,  
Universitas  
Tebuka  
Jakarta

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran website Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) Universitas Terbuka Jakarta dalam meningkatkan kinerja dan partisipasi mahasiswa, khususnya pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, website ORMAWA menjadi sarana strategis dalam mendukung transparansi informasi, koordinasi kegiatan, dan peningkatan interaksi antaranggota organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada pengurus dan anggota UKM serta observasi terhadap aktivitas digital di website ORMAWA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan website ORMAWA memberikan dampak positif terhadap efisiensi manajemen kegiatan, penyebaran informasi, serta peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai program kemahasiswaan. Namun, efektivitas tersebut masih dipengaruhi oleh faktor literasi digital mahasiswa, konsistensi pembaruan konten, dan dukungan kelembagaan. Penelitian ini merekomendasikan optimalisasi pengelolaan website melalui peningkatan kualitas konten, integrasi dengan media sosial, serta pelatihan pengelola ORMAWA untuk mewujudkan sistem komunikasi digital yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

### Abstract

**Keywords:**  
ORMAWA  
website,  
student  
participation,  
UKM,  
organizational  
digitalization,  
Universitas  
Tebuka  
Jakarta

*This study aims to analyze the role of the Student Organization (ORMAWA) website at Universitas Terbuka Jakarta in enhancing the performance and participation of students, particularly within Student Activity Units (UKM). Along with the advancement of information technology, the ORMAWA website has become a strategic medium to support information transparency, activity coordination, and increased interaction among organizational members. The research employs a descriptive quantitative approach through questionnaires distributed to UKM administrators and members, as well as observation of digital activities on the ORMAWA website. The findings indicate that the existence of the ORMAWA website has a positive impact on the efficiency of activity management, information dissemination, and student participation in various organizational programs. However, its effectiveness is still influenced by factors such as students' digital literacy, content update consistency, and institutional support. This study recommends optimizing website management through improved content quality, integration with social media, and training for ORMAWA administrators to create a more adaptive and sustainable digital communication system.*

## A. PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin berkembang pesat, teknologi informasi telah menjadi elemen penting dalam mendukung efektivitas komunikasi dan koordinasi di berbagai sektor, termasuk pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan ini melalui pemanfaatan media digital yang relevan dan fungsional. Salah satu bentuk adaptasi tersebut adalah penggunaan website sebagai sarana komunikasi dan manajemen organisasi kemahasiswaan.

Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan kompetensi mahasiswa melalui berbagai kegiatan yang difasilitasi oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Di Universitas Terbuka Jakarta, yang menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh, tantangan dalam membangun keterlibatan aktif mahasiswa menjadi lebih kompleks. Oleh karena itu, dibutuhkan media komunikasi yang mampu menjembatani jarak dan memperkuat interaksi antaranggota organisasi.

Website ORMAWA hadir sebagai solusi strategis untuk mendukung transparansi informasi, dokumentasi kegiatan, serta koordinasi program kerja antar UKM. Melalui platform digital ini, mahasiswa dapat mengakses informasi secara cepat, mengikuti perkembangan kegiatan, dan berpartisipasi dalam berbagai program kemahasiswaan. Namun, efektivitas website tidak hanya bergantung pada keberadaannya, tetapi juga pada kualitas pengelolaan dan partisipasi aktif dari pengguna.

Meskipun potensi website ORMAWA cukup besar, tantangan seperti rendahnya literasi digital mahasiswa, kurangnya pembaruan konten secara berkala, serta minimnya dukungan kelembagaan masih menjadi hambatan dalam optimalisasi fungsinya. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan website sebagai media organisasi tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memerlukan pendekatan strategis dan kolaboratif.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana website ORMAWA Universitas Terbuka Jakarta berkontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi dan partisipasi mahasiswa. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner dan observasi aktivitas digital, guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas dan tantangan yang dihadapi.

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat dirumuskan rekomendasi yang aplikatif untuk meningkatkan kualitas pengelolaan website ORMAWA. Beberapa strategi yang diusulkan meliputi peningkatan

kualitas konten, integrasi dengan media sosial, serta pelatihan bagi pengelola organisasi. Dengan demikian, website ORMAWA dapat menjadi sistem komunikasi digital yang adaptif, inklusif, dan berkelanjutan dalam mendukung pengembangan mahasiswa di Universitas Terbuka Jakarta.

## B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana peran website ORMAWA dalam mendukung transparansi informasi dan koordinasi kegiatan organisasi mahasiswa di Universitas Terbuka Jakarta?
2. Sejauh mana website ORMAWA berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan UKM?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan website ORMAWA, termasuk literasi digital, pembaruan konten, dan dukungan kelembagaan?
4. Strategi apa yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pengelolaan website ORMAWA agar lebih adaptif dan berkelanjutan?

## C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk memperoleh gambaran empiris mengenai peran website Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) dalam meningkatkan kinerja dan partisipasi mahasiswa di Universitas Terbuka Jakarta. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengukur persepsi dan pengalaman mahasiswa secara sistematis melalui data numerik yang dapat dianalisis secara statistik.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbasis digital yang disebarluaskan menggunakan platform Google Form. Instrumen kuesioner dirancang untuk mengukur beberapa aspek penting, seperti frekuensi akses terhadap website ORMAWA, persepsi terhadap kualitas informasi dan konten yang tersedia, tingkat partisipasi dalam kegiatan UKM yang diinformasikan melalui website, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui grup media sosial internal UKM dan jaringan komunikasi organisasi mahasiswa agar menjangkau responden yang relevan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Terbuka Jakarta yang tergabung dalam UKM dan aktif dalam kegiatan ORMAWA. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria responden yang memiliki pengalaman menggunakan website ORMAWA dan aktif mengikuti kegiatan organisasi. Jumlah responden yang berhasil dikumpulkan akan ditentukan setelah periode pengisian kuesioner selesai.

Data yang diperoleh dari Google Form dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi, persentase, dan rata-rata. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola umum, kecenderungan responden, serta hubungan antara penggunaan website dan tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan UKM. Sebelum penyebaran kuesioner secara luas, dilakukan uji coba terbatas untuk memastikan kejelasan pertanyaan dan konsistensi jawaban.

Validitas isi instrumen diuji melalui konsultasi dengan dosen pembimbing dan praktisi organisasi mahasiswa, sedangkan reliabilitas diuji dengan menghitung nilai Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal antaritem dalam kuesioner. Dengan metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat dan relevan mengenai efektivitas website ORMAWA sebagai media komunikasi digital yang mendukung pengembangan organisasi dan partisipasi mahasiswa.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan penelitian yang diperoleh dari kuesioner dan membahasnya secara terintegrasi untuk menjawab rumusan masalah penelitian . Data kuesioner dikumpulkan dari 50 responden (N=50) yang merupakan mahasiswa Universitas Terbuka Jakarta. Sesuai dengan metodologi yang diuraikan, instrumen penelitian telah melalui uji validitas isi dan reliabilitas sehingga data yang diperoleh dianggap sah dan andal untuk dianalisis.

##### A. Profil Responden dan Konteks Penggunaan Website

Analisis awal terhadap profil responden menunjukkan konteks penggunaan website yang penting. Dari total responden, 42% (21 mahasiswa) adalah anggota aktif UKM/ORMAWA, sementara 58% (29 mahasiswa) adalah non-anggota atau tidak aktif.

Terkait frekuensi akses, perilaku pengguna terdistribusi sebagai berikut: "Kadang-kadang" (40%), "Jarang" (24%), "Sering" (12%), "Sangat Sering" (8%), dan "Tidak Pernah" (10%). Temuan ini mengindikasikan dua hal: pertama, website telah berhasil menjangkau audiens di luar anggota aktif; kedua, intensitas penggunaan secara umum masih moderat. Hal ini menjadi dasar urgensi untuk optimalisasi, guna mengubah pengguna "Jarang" dan "Kadang-kadang" menjadi pengguna "Sering".

##### B. Peran Website dalam Transparansi dan Koordinasi

Rumusan masalah pertama bertujuan menganalisis peran website dalam mendukung transparansi dan koordinasi. Data menunjukkan bahwa secara teknis, fondasi website sangat kuat.

Mayoritas responden (umumnya skor 4 dan 5) sangat setuju bahwa website mudah diakses melalui berbagai perangkat, memiliki menu yang mudah digunakan, dan kecepatan aksesnya memadai.

Namun, fondasi teknis yang kuat ini belum diimbangi dengan manajemen konten yang konsisten. Terdapat variasi jawaban yang signifikan pada item "Konten di website selalu diperbarui secara berkala" dan "Informasi yang disajikan sudah akurat dan terpercaya". Beberapa responden memberikan skor rendah (1 atau 2) pada item ini, yang mengindikasikan adanya keraguan terhadap kekinian data.

Secara pembahasan, hal ini menunjukkan bahwa website telah berhasil menjadi platform yang transparan secara teknis, namun gagal dalam transparansi informasi karena konten yang tidak up-to-date. Ini berdampak langsung pada fungsi koordinasi, yang dinilai belum optimal. Organisasi tidak dapat berkoordinasi secara efektif jika sumber informasi utamanya diragukan akurasinya.

### C. Kontribusi Website terhadap Partisipasi Mahasiswa

Rumusan masalah kedua mempertanyakan kontribusi website terhadap partisipasi mahasiswa dalam kegiatan UKM. Terlepas dari isu konten yang telah dibahas, temuan empiris menunjukkan bahwa keberadaan website memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat partisipasi.

Mayoritas responden setuju bahwa website "membuat mahasiswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan UKM" dan "memudahkan mahasiswa mencari informasi". Selain itu, responden secara umum sepakat bahwa website memiliki "dampak positif di mahasiswa" dan "membantu promosi kegiatan ORMAWA".

Temuan ini sangat penting. Ini menunjukkan bahwa website telah berhasil memenuhi salah satu tujuan utamanya sebagai information hub yang membangkitkan minat. Meskipun frekuensi akses masih moderat, fungsi diseminasi informasi dan promosi berjalan, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan awareness dan interest mahasiswa, langkah awal krusial sebelum partisipasi aktif.

### D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas

Rumusan masalah ketiga berfokus pada analisis faktor-faktor penghambat dan pendukung efektivitas website. Penelitian ini menguji tiga faktor utama:

#### 1. Literasi Digital Mahasiswa:

Data penelitian membantah asumsi awal bahwa rendahnya literasi

digital mungkin menjadi penghambat. Sebaliknya, responden menunjukkan kepercayaan diri yang tinggi, dengan mayoritas mutlak setuju bahwa mereka "memiliki kemampuan digital yang cukup untuk mengakses dan memanfaatkan website ORMAWA". Ini mengindikasikan bahwa hambatan tidak terletak pada user (pengguna), melainkan pada administrator (pengelola) atau strategi konten.

### 2. Pembaruan Konten:

Seperti yang telah diuraikan, data kuesioner mengkonfirmasi bahwa konsistensi pembaruan konten adalah faktor penghambat utama.

### 3. Dukungan Kelembagaan:

Penilaian terhadap "Dukungan pihak kampus" dan "Keterlibatan dosen atau pembina" menunjukkan hasil yang bervariasi (mixed). Tidak ada konsensus kuat, yang menyiratkan bahwa dukungan tersebut mungkin ada, namun belum dirasakan secara merata, tidak konsisten, atau tidak terkomunikasikan dengan baik melalui platform website itu sendiri.

## E. Strategi Optimalisasi Berbasis Data Pengguna

Rumusan masalah keempat adalah merumuskan strategi optimalisasi. Data kuesioner memberikan mandat yang sangat jelas dan kuat dari pengguna mengenai arah pengembangan yang diinginkan:

### 1. Integrasi Media Sosial:

Terdapat kesepakatan yang nyaris universal (ditandai dengan dominasi skor 5) bahwa "Website sebaiknya diintegrasikan dengan media sosial ORMAWA".

### 2. Fitur Fungsional:

Demikian pula, terdapat permintaan yang sangat kuat agar "website ORMAWA memiliki fitur pendaftaran kegiatan secara online".

Dalam pembahasan, kedua poin ini adalah rekomendasi strategis yang paling aplikatif. Pengguna tidak ingin website bersaing dengan media sosial (yang jelas lebih sering mereka akses). Sebaliknya, mereka ingin keduanya bersinergi: media sosial untuk engagement cepat dan update instan, sementara website berfungsi sebagai hub pusat untuk informasi detail dan, yang terpenting, aksi (seperti pendaftaran). Transformasi website dari platform informatif-pasif menjadi platform transaksional-aktif adalah kunci optimalisasi yang

paling mendesak.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan:

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data kuesioner, dapat ditarik empat kesimpulan utama:

1. Peran Ganda Website sebagai Infrastruktur Teknis dan Hambatan Konten: Website ORMAWA Universitas Terbuka Jakarta telah berhasil berperan sebagai infrastruktur teknis yang fungsional. Hal ini dibuktikan dengan persepsi pengguna yang sangat positif terhadap aspek usabilitas, aksesibilitas lintas perangkat, dan kecepatan akses. Namun, peran transparansi dan koordinasi ini terhambat secara substansial oleh manajemen konten. Terdapat kesenjangan signifikan antara kesiapan teknis platform dan eksekusi substansi, di mana faktor konsistensi pembaruan konten dan akurasi informasi menjadi penghambat utama.
2. Kontribusi Positif pada Minat Partisipasi: Terlepas dari kekurangan pada aspek konten, keberadaan website terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan minat partisipasi mahasiswa. Website secara efektif memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi dan secara langsung membuat mereka lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan UKM. Website telah berhasil menjalankan fungsinya sebagai alat diseminasi dan promosi, yang krusial untuk membangkitkan kesadaran (awareness) dan minat (interest) di kalangan mahasiswa.
3. Faktor Efektivitas: Konten sebagai Masalah Utama, Bukan Literasi Digital: Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa konsistensi pembaruan konten adalah faktor penghambat efektivitas yang paling dominan. Sebaliknya, hipotesis awal mengenai rendahnya literasi digital mahasiswa terbantahkan, di mana mayoritas responden merasa sangat kompeten dalam menggunakan platform digital. Masalah efektivitas tidak terletak pada pengguna (user), melainkan pada pengelola (administrator). Sementara itu, dukungan kelembagaan dirasakan masih sporadis dan belum konsisten.
4. Mandat Pengguna untuk Transformasi Fitur: Terdapat dua strategi optimalisasi yang paling mendesak dan diinginkan oleh pengguna. Pertama adalah integrasi sinergis dengan media sosial ORMAWA. Kedua adalah implementasi fitur fungsional berupa pendaftaran

kegiatan secara online. Pengguna menuntut website bertransformasi dari platform "informatif-pasif" (brosur digital) menjadi platform "transaksional-aktif" (alat manajemen).

**Saran:**

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah rekomendasi yang diajukan oleh peneliti:

**1. Bagi Pengelola ORMAWA UT Jakarta**

- Prioritaskan Manajemen Konten: Pengelola harus segera memprioritaskan akurasi dan kekinian konten. Disarankan untuk membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) atau jadwal piket yang jelas untuk pembaruan informasi, kalender kegiatan, dan dokumentasi.
- Implementasikan Fitur Fungsional: Segera tindak lanjuti mandat pengguna dengan mengembangkan dan mengimplementasikan fitur pendaftaran online. Fitur ini akan secara langsung meningkatkan efisiensi, partisipasi, dan mengubah website menjadi alat kerja yang vital.

**2. Bagi Kelembagaan (Universitas Terbuka Jakarta)**

- Tingkatkan Dukungan Kelembagaan yang Terstruktur: Pihak kampus dan pembina ORMAWA disarankan untuk memberikan dukungan yang lebih konsisten dan terstruktur. Dukungan ini tidak hanya berupa infrastruktur, tetapi juga dalam bentuk pelatihan manajemen website secara berkala bagi pengurus ORMAWA untuk menjamin keberlanjutan pengelolaan platform.
- Mendorong Sinergi Platform: Kelembagaan harus mendorong terciptanya sinergi antara website sebagai database dan hub informasi resmi dengan media sosial sebagai alat engagement. Kebijakan ini akan menciptakan ekosistem digital yang kohesif.

**3. Bagi Peneliti Selanjutnya:**

- Memperluas Metodologi Sampling: Mengingat keterbatasan penelitian ini dimana mayoritas responden adalah non-anggota, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode stratified sampling atau quota sampling. Hal ini untuk memastikan representasi yang seimbang antara anggota aktif, pengurus, dan non-anggota, sehingga analisis mengenai efisiensi manajemen internal organisasi dapat digali lebih mendalam.
- Penelitian Kualitatif: Melakukan penelitian kualitatif (wawancara mendalam) dengan pengelola website (administrator) untuk

mengidentifikasi hambatan spesifik (misalnya, kendala waktu, teknis, atau birokrasi) yang mereka hadapi dalam memperbarui konten.

#### F. DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, D. P. Y., Suryawan, I. W. D., & Hartono, E. (2018). Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi Organisasi Kemahasiswaan di STMIK STIKOM Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 4(2), 195-206.
- Hidayah, Y., Fen, C. S., Suryaningsih, A., & Mazid, S. (2022). Promoting student participation skills through student organizations. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 19(2), 213-223.
- Idauli, A. R., Fitri, E., & Supriyono. (2021). Peranan Organisasi Kemahasiswaan terhadap Perkembangan Keterampilan Non Teknis Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *AoEJ: Academy of Education Journal*, 12(2), 311–321.
- Megantoro, K., Nugraha, J. T., & Fadlurrahman. (2019). Efektivitas Website sebagai Media Informasi dalam Konteks Relasi Government To Citizen. *Jurnal Transformative*, 5(2), 73-90.
- Pertiwi, A. D., Septian, R. N., & Ashifa, R. (2021). Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Membangun Karakter: Urgensi Organisasi Kemahasiswaan pada Generasi Digital. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 107–115.
- Rahman, R., & dkk. (2020). Efektivitas Pelayanan Informasi Melalui Website Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *E-journal Pemerintahan Integratif*, 8(1), 701-711.
- Rizki, A. M., Ratnasari, D., & Marzuki. (2025). Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Soft Skill Akademik Mahasiswa (Studi pada ORMAWA FTK UINAR). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(4), 1019-1025.
- Sihotang, E. T., & Yutanto, H. (2021). Tata Kelola Organisasi Mahasiswa Melalui Pengembangan Sistem Informasi. *MATRIX: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika, dan Rekayasa Komputer*, 21(1), 99–110.
- Vera Felia, & Tony. (2023). Sistem Informasi Pendaftaran Sukarelawan Berbasis Web pada Komunitas Teman Bincang. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, 11(1), 1-8.
- Wardah, M. (2017). Pengelolaan Website Sebagai Media Informasi Publik Pada Bagian Humas Dan Informasi Pemerintah Kota Pekanbaru. *Jom Fisip*, 4(1), 1-15.

## G. LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1: Instrumen Kuesioner Penelitian

Berikut adalah daftar pertanyaan lengkap yang digunakan dalam kuesioner penelitian "Optimalisasi Peran Website ORMAWA dalam Meningkatkan Kinerja dan Partisipasi Mahasiswa di Universitas Terbuka Jakarta".

#### Bagian A: Identitas Responden

- Nama
- Program Studi
- Apakah Anda merupakan anggota aktif UKM/ORMAWA di Universitas Terbuka Jakarta?
- Seberapa sering Anda mengakses website ORMAWA UT Jakarta?

#### Bagian B: Pernyataan Kuesioner (Skala Likert)

1. Website ORMAWA mudah diakses melalui berbagai perangkat (laptop, ponsel, tablet).
2. Tampilan website ORMAWA menarik dan mudah dipahami.
3. Menu dan fitur dalam website mudah digunakan.
4. Kecepatan akses website ORMAWA sudah memadai.
5. Saya mengunjungi website ORMAWA untuk mencari informasi kegiatan UKM.
6. Informasi yang disajikan dalam website ORMAWA akurat dan terpercaya.
7. Konten di website selalu diperbarui secara berkala.
8. Website menyediakan informasi lengkap mengenai kegiatan UKM.
9. Bahasa yang digunakan dalam website mudah dipahami.
10. Website ORMAWA menyediakan dokumentasi kegiatan (foto, berita, laporan) dengan baik.
11. Website menampilkan kalender kegiatan yang membantu mahasiswa dalam mengikuti program.
12. Website ORMAWA membantu pengurus dalam mengoordinasikan kegiatan antar UKM.
13. Website memudahkan komunikasi antara pengurus dan anggota UKM.
14. Pengelolaan data kegiatan dan anggota melalui website lebih efisien dibandingkan metode manual.
15. Website berperan penting dalam meningkatkan transparansi kegiatan organisasi.
16. Website membantu promosi kegiatan ORMAWA kepada mahasiswa Universitas Terbuka.
17. Saya memiliki kemampuan digital yang cukup untuk mengakses dan memanfaatkan website ORMAWA.
18. Diperlukan pelatihan khusus untuk meningkatkan kemampuan pengurus dalam mengelola website.
19. Dukungan pihak kampus terhadap pengelolaan website sudah memadai.

20. Keterlibatan dosen atau pembina organisasi berpengaruh terhadap keberlanjutan website.
21. Website membuat mahasiswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan UKM.
22. Keberadaan website ORMAWA memudahkan mahasiswa mencari informasi.
23. Mahasiswa merasa lebih terhubung dengan komunitas kampus melalui website ORMAWA.
24. Keberadaan website mendorong dan meningkatkan mahasiswa untuk aktif berkontribusi baik untuk berkarya sert kegiatan kampus.
25. Keberadaan website ORMAWA UT Jakarta berkontribusi dalam memperluas jaringan antara mahasiswa Dan Dosen.
26. Website ORMAWA UT Jakarta sudah memberikan informasi yang baik dan tepat kepada mahasiswa.
27. Website ORMAWA UT Jakarta membantu mahasiswa dalam pengembangan literasi digital dan partisipasi produktif di ruang digital
28. Website ORMAWA UT Jakarta merupakan inovasi teknologi yang berdampak kepada mahasiswa UT Jakarta dan lingkungan kampus
29. Website sebaiknya diintegrasikan dengan media sosial ORMAWA.
30. Website perlu menampilkan lebih banyak konten interaktif (forum, komentar, galeri).
31. Website dapat menjadi sarana aspirasi mahasiswa kepada pihak kampus.
32. Saya berharap website ORMAWA memiliki fitur pendaftaran kegiatan secara online.
33. Secara keseluruhan, saya puas dengan keberadaan website ORMAWA Universitas Terbuka Jakarta.